

**ANALISIS *FRAMING* DALAM PEMBERITAAN IBU SAMBUNG BUNUH
SUAMI DAN ANAK TIRI DI POJOKSATU.ID**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat

Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Jurnalistik



Diajukan Oleh :

Siti Istiqomah

07031181621036

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Analisis *Framing* dalam Pemberitaan Ibu Sambung Bunuh
Suami dan Anak Tiri di Pojoksatu.id”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Siti Istiqomah

07031181621036

Pembimbing I

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

Tanda Tangan



Tanggal

6/7/2020

Pembimbing II

2. Erlisa Saraswaty, S.KPm., M.Sc
NIP. 19920913201932015



6/7/2020

Mengetahui, Juli 2020

Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

“Analisis *Framing* dalam Pemberitaan Ibu Sambung Bunuh Suami dan Anak Tiri di Pojoksatu.id”

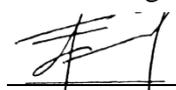
Skripsi

Oleh :

Siti Istiqomah

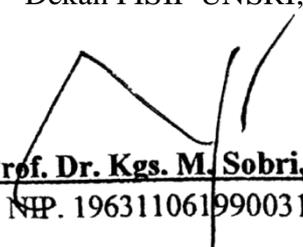
07031181621036

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Juli 2020**

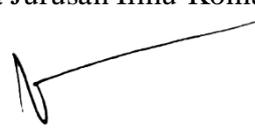
| Pembimbing I | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|--|-----------------|
| 1. <u>Dr. Retna Mahriani, M.Si</u> NIP. 196012091989122001 |  _____ | <u>6/8/2020</u> |
| Pembimbing II | | |
| 2. <u>Erlisa Saraswaty, S.KPm., M.Sc</u> NIP. 19920913201932015 |  _____ | <u>6/8/2020</u> |
| Penguji : | Tanda Tangan | |
| 1. <u>Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si</u> NIP. 198411052008121003 |  _____ | |
| 2. <u>Farisha Sestri Musdalifah, M.Si</u> NIP. 199309052019032019 |  _____ | |

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,


Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,


Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Istiqomah
NIM : 07031181621036
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 06 Desember 1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis *Framing* dalam Pemberitaan Ibu Sambung Bunuh Suami dan Anak Tiri di Pojoksatu.id

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

Siti Istiqomah

NIM. 07031181621036

ABSTRAK

Media massa di Indonesia memiliki pengaruh besar dalam pengkonstruksian gender, terutama yang berhubungan dengan perempuan. Kasus ini menjadi permasalahan yang serius karena hasil konstruksi gender dari media dapat mempengaruhi cara khalayak melihat perspektif gender yang telah disosialisasikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konstruksi *framing* dalam pemberitaan ibu sambung yang membunuh suami dan anak tirinya di media massa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* yang dikemukakan oleh Eriyanto. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruksionis, sehingga teknik analisis data sesuai dengan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembingkaihan yang dikonstruksikan oleh Pojoksatu.id menimbulkan stereotipe pada tersangka AK yang dianggap sebagai ketidakadilan dalam gender.

Kata kunci : *framing*, media massa, gender.

Pembimbing I



Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

Pembimbing II



Erlisa Saraswaty, S.KPm., M.Sc
NIP. 19920913201932015

Palembang, Juli 2020
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

The mass media in Indonesia has a major influence on the construction of gender, especially those relating to women. This case is a serious problem because the result of gender construction from the media can influence the way the public sees the gender perspective that has been socialized. The purpose of this study was to find out how the framing construction in the notification of a connected mother who killed her husband and step child in the mass media. The theory used in this research is the analysis of framing proposed by Eriyanto. This study uses a qualitative method with a constructionist paradigm, so the data analysis technique is in accordance with the analysis of Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki framing. The result showed that the framing constructed by Pojoksatu.id caused a stereotype of AK suspects who were considered as injustice in gender.

Kata kunci : *framing, mass media, gender.*

Pembimbing I



Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

Pembimbing II



Erlisa Saraswati, S.KPm., M.Sc
NIP. 19920913201932015

Palembang, Juli 2020
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

MOTTO



“Dan tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah”

(QS. Hud: 88)

“Di setiap perjalanan dalam menggapai cita-cita pasti terdapat rintangan dan terjangan. Jika kamu jatuh dan terluka, maka berusahalah untuk bangkit kembali. Yakinlah, setiap orang sudah memiliki porsinya masing-masing, teruslah berusaha hingga melampaui batasmu. Dan jangan lupa berterima kasih kepada dirimu sendiri yang telah bertahan sampai sejauh itu.”—Siti Istiqomah

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- 1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.**
- 2. Kedua orang tua dan nenekku tercinta yaitu Bapak Hermansyah Slamet dan Ibu Nadia Puspita, serta Ibu Ayudah.**
- 3. Diri sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang untuk menggapai cita-cita.**
- 4. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.**
- 5. Almamaterku Universitas Sriwijaya.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Framing* dalam Pemberitaan Ibu Sambung Bunuh Suami dan Anak Tiri di Pojoksatu.id” dapat tersusun hingga selesai. Penelitian ini telah saya susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan skripsi ini, guna untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti dibantu, dibimbing dan diberi semangat oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus dekanat lainnya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si dan bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Erlisa Saraswaty, S.KPm., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bantuan tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Febri Marani Malinda, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan semangat selama perkuliahan.
7. Bapak Adi Inggit Handoko, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan saya arahan, saran, dan dukungan dalam membuat skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas segala ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan dan para staf/karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu segala keperluan administrasi selama perkuliahan maupun menyelesaikan proposal skripsi.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Hermansyah Slamet dan Ibu Nadia Puspita. Terima kasih atas segala nasihat, doa dan dukungan, baik dukungan moral maupun finansial yang telah diberikan agar saya dapat melanjutkan cita-cita saya.
10. Nenekku tercinta, Ibu Ayudah. Terima kasih atas segala nasihat, doa, dukungan, baik dukungan moral maupun finansial dan selalu memberikan semangat untukku.
11. Saudara-saudaraku yang saya sayangi, adik-adikku M. Fathir dan M. Rifqi Nadim Ukail yang telah memberikan semangat, serta seluruh keluarga besar yang telah mendoakan saya.
12. Guruku, Ustadz HM. Nurdin Mansur, Ustadz Syaiful Arha dan Ustadz Lukmanul Hakim, yang telah membantu saya dari segi doa dan dukungan moral agar dimudahkan segala urusan saya dan diberikan kelancaran dalam menyusun skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat kesayanganku dari masa sekolah hingga sekarang, Tsania Azzahra, Nova Urba, Yolanda Nofita Sari dan Syaqilah Afriana, terima kasih atas seluruh bantuan, doa dan dukungan kalian selama ini.
14. Sahabat perjuanganku di masa kuliah, Bernadetha Saptarini, Ayu Dwi Septi, Sahana Rizky, Putri Kusuma Rinjani, Karina Brilianti Yusefta dan Priscilla Sonya Revinka, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama perkuliahan.
15. Sahabat-sahabatku di Majelis An-Nur, Mayang Sari, S.T, Sri Wulandari S.Pd, Reti Puspitasari, S.Pd, Nyimas Al-Alawiyah, S.Pd, Rodhiatul Mardhia, S.E, Masayu Nurjanah, Nafisatul Aulia, Nabila Rosyada dan Husnul Sapurowati atas dukungannya selama ini.
16. Teman-teman di jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2016 terutama teman-teman konsentrasi Jurnalistik, terima kasih atas kerjasamanya selama perkuliahan.

17. Kepada diri saya sendiri yang telah bekerja keras melewati setiap kesulitan dan berjuang untuk menggapai cita-cita.

Apabila di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan, saya mohon maaf atas kekurangannya. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, Juli 2020

Siti Istiqomah

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| BAB I..... | 15 |
| PENDAHULUAN | 15 |
| 1.1 Latar Belakang | 15 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 20 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 20 |
| BAB II..... | 22 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 22 |
| 2.1 Media Massa | 22 |
| 2.2 Berita | 23 |
| 2.3 Konstruksi Perempuan dalam Media | 26 |
| 2.4 Analisis <i>Framing</i> | 30 |
| 2.5 Berbagai Teori Tentang Analisis <i>Framing</i> | 31 |
| 2.6 Analisis Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini..... | 35 |
| 2.7 Kerangka Teori..... | 36 |
| 2.8 Kerangka Pemikiran | 37 |
| 2.9 Penelitian Terdahulu | 38 |
| BAB III..... | 42 |
| METODE PENELITIAN..... | 42 |
| 3.1 Rancangan Penelitian | 42 |
| 3.2 Definisi Konsep | 42 |
| 3.3 Fokus Penelitian..... | 43 |
| 3.4 Unit Observasi dan Unit Analisis | 44 |
| 3.5 Data dan Sumber Data | 44 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 45 |

| | |
|---|------------|
| 3.8 Teknik Keabsahan Data | 45 |
| BAB IV | 46 |
| GAMBARAN UMUM..... | 46 |
| 4.1 Kronologi Kasus | 46 |
| 4.2 Media Online Pojoksatu.id | 48 |
| BAB V..... | 52 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 52 |
| 5.1 Hasil Penelitian | 52 |
| 5.2 Analisis Secara Keseluruhan..... | 91 |
| BAB VI..... | 94 |
| PENUTUP | 94 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 94 |
| 6.2 Saran | 95 |
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
| LAMPIRAN..... | 100 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Headline Berita Ibu Sambung Bunuh Suami dan Anak Tiri di Pojoksatu.id | 19 |
| Tabel 1.2 Perbandingan Pojoksatu.id dan Tribunnews.com | 20 |
| Tabel 2.1 Perbedaan <i>Sex</i> dan Gender | 26 |
| Tabel 2.2 Perangkat <i>Framing</i> Gamson | 31 |
| Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu | 32 |
| Tabel 3.1 Fokus Penelitian | 42 |
| Tabel 4.1 Tim Redaksi Pojoksatu.id..... | 48 |
| Tabel 5.1 Headline Artikel Pemberitaan Ibu Sambung Bunuh Suami dan Anak Tiri di Pojoksatu.id..... | 51 |
| Tabel 5.2 Headline Berita yang di Analisis. | 54 |
| Tabel 5.1.1 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki Artikel 1 | 56 |
| Tabel 5.1.2 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki Artikel 2. | 59 |
| Tabel 5.1.3 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki Artikel 3. | 62 |
| Tabel 5.1.4 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki Artikel 4 | 65 |
| Tabel 5.1.5 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki Artikel 5 | 69 |
| Tabel 5.1.6 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki Artikel 6 | 72 |
| Tabel 5.1.7 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki Artikel 7 | 76 |
| Tabel 5.1.8 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki Artikel 8 | 79 |
| Tabel 5.1.9 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki Artikel 9 | 82 |
| Tabel 5.1.10 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki Artikel 10 | 85 |
| Tabel 5.1.11 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki Artikel 11 | 88 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----------|
| Gambar 2.1 Alur Pemikiran..... | 37 |
| Gambar 4.1 Logo Pojoksatu.id | 51 |
| Gambar 4.2 Tampilan Halaman Utama Portal Berita Pojoksatu.id | 52 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan yang berkaitan dengan perempuan dianggap lebih menarik oleh masyarakat dan media. Berbagai perlakuan penindasan, diskriminatif, bahkan kejahatan lainnya dianggap sudah biasa terjadi kepada perempuan. Menurut Aristiarini (1998) dalam jurnal Opini dalam Rubrik Perempuan di Surat Kabar Suara Merdeka menjelaskan bagaimana perempuan di media massa digambarkan sebagai objek atau komoditi, dimana aspek sensasi lebih ditonjolkan daripada realitas yang sebenarnya. Masyarakat menganggap bahwa perempuan pantas dijadikan sebagai makhluk sosial kedua yang seringkali dijadikan sebagai objek penindasan kaum laki-laki yang notabene makhluk sosial pertama. Hal ini justru merugikan pihak perempuan, karena sulit untuk berkembang.

Permasalahan gender tidak lepas dari budaya Indonesia yang masih menganut sistem patriarki. Patriarki merupakan budaya yang dibawa oleh Belanda dan masih dilestarikan di Indonesia. Budaya ini sendiri menempatkan posisi perempuan tidak sejajar dengan laki-laki atau biasa diposisikan dibawah laki-laki. Dari segi pendidikan, karir, laki-laki dianggap lebih diutamakan dari perempuan, karena mereka sepakat bahwa perempuan tidak akan jauh dari urusan dapur, kasur dan sumur.

Sebenarnya, media massa dapat menjadi jembatan agar perspektif gender dapat dipahami oleh khalayak, karena media massa bisa menjangkau masyarakat tanpa terhalang ruang dan waktu. Untuk mewujudkannya, dibutuhkan pekerja media yang memiliki pemahaman terkait perspektif gender. Namun jika dilihat dari realitas, hal ini sulit dilakukan mengingat pekerja media hanya memberikan informasi sesuai kemauan pemilik media (Hanum, 2018). Oleh karena itu, sulit bagi media untuk menempatkan keadilan pada gender khususnya perempuan yang melakukan tindakan kriminal, seperti membunuh, mencuri dan sebagainya.

Pembunuhan yang dilakukan oleh seseorang merupakan masalah sosial berbentuk kejahatan serius, yang mengakibatkan hilangnya sesuatu yang paling

berharga, yaitu kehidupan. Tidak hanya kepada korban, dampak yang dirasakan akibat pembunuhan juga bisa dirasakan oleh keluarga dan masyarakat. Sehingga media massa menganggap bahwa berita pembunuhan menjadi berita yang dapat menarik para khalayak. Pemberitaan terkait pembunuhan di media massa tidak dijelaskan mendetail, namun lebih condong kepada melihat peristiwa tersebut dari sisi yang berbeda.

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berperan sebagai sarana penyebaran informasi, jurnalisme telah berkembang sampai ke isu gender yang menarik untuk dibahas, hal ini didukung dengan pernyataan Ade Kusumaningrum dalam artikel Jurnal Perempuan No. 28 Maret 2003 yang menjelaskan bahwa perempuan dan media adalah salah satu isu dari dua belas isu kritis dunia sejak *Beijing Platform for Action* tahun 1996. Apalagi media-media Indonesia mengkonstruksikan perempuan dengan hal-hal sensitif. Media massa sangat gencar memberitakan sesuatu yang berkaitan dengan perempuan, apalagi jika perempuan melakukan perbuatan yang menyimpang dari budaya sosial. Pemberitaan hukum yang melibatkan perempuan menjadi nilai jual bagi media. Memberikan berita yang sensasional, menyajikan fakta secara tidak berimbang (*cover bothside*), merekonstruksi kejadian tanpa mengonfirmasi kepada pihak lainnya, bahkan mengeksploitasi perempuan dalam tulisan merupakan cara-cara media menarik perhatian khalayak. Dengan melakukan perbuatan tersebut, media massa telah melakukan pelanggaran kode etik jurnalistik yang dapat merugikan pihak korban maupun tersangka. Hal ini juga disebut sebagai diskriminasi, dimana terjadi pelayanan tidak adil yang didasari pada suku, ras, agama, etnis, golongan, warna kulit, jenis kelamin, dan lain sebagainya.

Umumnya, pelaku kriminalitas seperti pembunuhan seringkali dilakukan oleh laki-laki. Sesuai dengan hasil penelitian dari Masyarakat Pemantau Peradilan Indonesia (MaPPI) Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI) Tahun 2017 dalam detik.com menyatakan ada 89,1% kejahatan yang dilakukan oleh kaum laki-laki berdasarkan studi di DKI Jakarta. Laki-laki dinilai identik dengan kekerasan. Oleh sebab itu, ketika laki-laki melakukan pembunuhan, masyarakat menilai kejadian tersebut biasa saja bahkan dianggap wajar mengingat laki-laki

bersifat maskulin, sedangkan perempuan bersifat feminis. Akan tetapi, jika pembunuhan yang dilakukan perempuan, media akan memperlakukannya dengan berbeda. Hal ini dikarenakan pembunuhan yang dilakukan oleh perempuan dinilai tidak biasa. Kekerasan sejatinya atribut sifat dari maskulin, sehingga pembunuhan yang dilakukan oleh perempuan dianggap melanggar norma, biasanya perempuan memiliki sifat lembut, patuh dan penyayang yang menjadi bagian dari feminis. Perempuan yang melakukan pembunuhan dianggap merusak norma yang berlaku dan menimbulkan perbedaan gender antara sifat maskulin dan feminis yang telah dibentuk oleh budaya Indonesia yang masih menganut sistem budaya patriarki (Iqra Sulhin, 2016).

Salah satu pembunuhan yang diberitakan belakangan ini ialah kasus ibu sambung bunuh suami dan anak tiri di Sukabumi, Jawa Barat. Ibu sambung yang berinisial AK membunuh suaminya yang bernama Edi Chandra alias Pupung Sadili dan anak tirinya M. Adi Pradana. Setelah dibunuh, AK juga menyuruh orang membakar jasad mereka di dalam sebuah mobil. Dengan menyewa 4 eksekutor, AK menjanjikan uang sebesar 500 juta sebagai imbalan telah membantunya menghabiskan suami dan anak tirinya. Banyak media yang memberitakan kasus ini dan dijadikan sebagai berita nasional. Pojoksatu.id sebagai salah satu media yang memberitakan kasus ini lewat media online atau internet. Portal berita pojoksatu.id merupakan salah satu media massa yang memberitakan kasus ibu sambung bunuh suami dan anak tiri di Sukabumi, Jawa Barat. Pojoksatu.id lebih menekankan tulisannya pada ibu sambung dengan memberikan label 'ibu tiri' dan 'istri muda' yang merujuk kepada linguistik gender.

Pojoksatu.id merupakan salah satu media online yang memberitakan tentang kasus ibu tiri yang membunuh suami dan anak tiri. Pojoksatu.id menjadi salah satu portal berita online yang menyediakan berbagai informasi. Pojoksatu.id memiliki jaringan media online dan koran lokal (Jawa Pos Grup) yang menghadirkan berita terbaru di Indonesia. Dalam memberitakan tentang kasus pembunuhan yang dilakukan oleh ibu tiri, pojoksatu.id menyampaikan pemberitaan tersebut sesuai dengan realitas yang ada. Dari mulai awal kasus

mencuat hingga para tersangka melakukan rekonstruksi. Hal ini dibuktikan dengan adanya wartawan bernama Adhey yang secara aktif memberitakan kasus ibu sambung tersebut.

Berdasarkan kasus tersebut, maka peneliti merumuskan dua alasan utama dalam penelitian ini, yaitu :

1. Adanya penggunaan kata-kata yang menggiring opini negatif masyarakat terhadap konstruksi ibu sambung dalam headline Pojoksatu.id

Berita mengenai perempuan, apalagi ibu tiri menjadi hal yang sangat sensitif di masyarakat, terutama pemberitaan tentang pembunuhan yang dilakukan oleh ibu tiri. Banyak media seperti kompas, tribun, dan lain sebagainya yang memberitakan tentang kasus ini, tak terkecuali Pojoksatu.id sebagai salah satu media online yang secara aktif memberikan perkembangan informasi mengenai kasus tersebut. Dalam tulisannya, Pojoksatu.id juga mencantumkan beberapa kata yang menggiring opini negatif pada konstruksi ibu sambung. Kata-kata tersebut mencerminkan bahwa ibu tiri adalah sadis, gila harta, dan tidak sayang anak tiri atau suami. Berikut tabel 1.1 headline berita kasus tersebut yang menggunakan kata-kata negatif di media online pojoksatu.id.

Tabel 1.1

Headline Berita Ibu Sambung Bunuh Suami dan Anak Tiri di Pojoksatu.id

| No. | Judul Berita | Tanggal Terbit |
|-----|--|-----------------|
| 1. | Begini Skenario Sadis Istri Bunuh Suami dan Anak Tiri, Dibunuh di Jaksel Kemudian Dibakar di Sukabumi | 27 Agustus 2019 |
| 2. | Terkuak, Motif Istri Sewa Pembunuh Bayaran untuk Habisi Suami dan Anak Gara-Gara Harta Warisan | 27 Agustus 2019 |
| 3. | Hutang 10 Miliar , AK Pilih Habisi Suami dan Anak Karena Tak Mau Jual Rumah | 28 Agustus 2019 |
| 4. | Fakta Sadisnya AK Bunuh Suami dan Anak Tiri, Ternyata Sudah Direncanakan di Apartemen Kalibata | 28 Agustus 2019 |

| | | |
|----|--|------------------|
| 5. | Kapolda Jabar Paparkan Fakta Pembunuhan oleh Istri Kedua , Perencanaan Dilakukan Sangat Rapih | 29 Agustus 2019 |
| 6. | Fakta-Fakta Kasus Pembunuhan di Lebak Bulus, Sadisnya Ibu Tiri Anak dan Suami Dibakar | 29 Agustus 2019 |
| 7. | Kronologi Aksi Sadis Suami dan Anak Dibakar, Disantet, Diracun Hingga Disekap | 2 September 2019 |
| 8. | Istri Muda Sewa Dukun Santet Rp 40 Juta sebelum Bakar Suami, Motifnya Harta Rp 10 Miliar | 3 September 2019 |
| 9. | Kasus Suami Dibakar Istri Muda , Ternyata Terinspirasi Sinetron | 2 September 2019 |

Sumber : Pojoksatu.id

2. Perbandingan pemberitaan tentang kasus ibu tiri di pojoksatu.id dengan portal berita lainnya

Kasus ibu tiri yang membunuh suami dan anak tirinya ini banyak diberitakan oleh media massa, terutama media online, namun masing-masing jurnalisnya memberikan informasi yang sesuai dengan sudut pandang mereka, contohnya adalah pojoksatu.id dan tribunnews.com. Pojoksatu.id cenderung menyajikan berita sesuai dengan subjektif wartawan yang langsung turun ke lapangan, sedangkan tribunnews.com menyajikan berita tidak langsung dari sumber pertama, melainkan mengambil berita portal media lain yang dicantumkan ke portal medianya. Berikut tabel 1.2 perbedaan dari pojoksatu.id dan tribunnews.com dalam menyampaikan kasus ibu sambung bunuh suami dan anak tiri.

Tabel 1.2

Perbandingan Pojoksatu.id dan Tribunnews.com

| Pojoksatu.id | Tribunnews.com |
|--|--|
| Pojoksatu.id mulai memberitakan kasus tersebut dari tanggal 26 Agustus 2019. | Tribunnews.com mulai memberitakan kasus tersebut dari tanggal 27 Agustus 2019. |
| Jurnalis memberitakan motif AK | Jurnalis memberitakan motif AK, |

| | |
|--|---|
| membunuh suami dan anak tirinya, menceritakan kronologi kejadian pembunuhan, pelaku, hingga informasi rekonstruksi kejadian. | kronologi kejadian, peran istri tua dalam mengungkap kasus, pelaku, hingga informasi rekonstruksi kejadian. |
| Urutan pemberitaan di tampilan situs berita tentang kasus lebih teratur, dimulai dari 26 Agustus 2019 - 5 September 2019. | Urutan pemberitaan di tampilan situs berita tentang kasus tidak teratur. |
| Antara judul dan isi berita sesuai dan menginformasikan perkembangan kasus tersebut. | Terdapat beberapa berita yang judul dan isi berita tidak sesuai (<i>clickbait</i>) dan menginformasikan kasus seputar itu-itu saja. |

Sumber : Diolah oleh Penulis

Pojoksatu.id juga meliput berita secara langsung atau turun langsung ke lapangan untuk melihat situasi di tempat kejadian, sedangkan tribunews.com tidak meliput berita secara langsung atau turun langsung ke lapangan, hal ini dibuktikan dengan adanya berita di situs tribunews yang mencantumkan kompas.com sebagai sumber pemberitaannya. Sehingga tribunews.com tidak mengambil informasi dari sumber pertama, melainkan dari sumber kedua yang realitasnya mungkin telah dikonstruksikan atau diubah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana *framing* pada pemberitaan ibu sambung bunuh suami dan anak tiri di pojoksatu.id?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana *framing* yang dilakukan oleh media online pojoksatu.id terhadap pemberitaan ibu sambung bunuh suami dan anak tiri.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi bagi pengembangan Ilmu Komunikasi, baik secara umum maupun secara khusus mengenai perempuan dalam pemberitaan kriminal di media massa, yang berkaitan antara kajian teks dengan gender.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan tolak ukur untuk penelitian lebih lanjut mengenai analisis *framing* berbasis gender. Serta menjadi pembelajaran bagi pojoksatu.id dalam meliput berita terutama mengenai perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Assegaf, Djafar H. 1982. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Baron, Robert A. 2000. *Psikologi Sosial*. Bandung: Khazanah Intelektual.
- Biagi, Shirley. 2010. *Media/Impact: Pengantar Media Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Budiman, Arief. 1981. *Pembagian Kerja Secara Seksual*. Jakarta: Gramedia.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cahaya, Inung S. 2012. *Menulis Berita di Media Massa*. Klaten: Citra Aji Pranama.
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2019. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung: PT Mandar Maju.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.
- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanum, Farida. 2018. *Kajian dan Dinamika Gender*. Malang: Intrans Publishing.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufid, Muhammad. 2017. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Romli, Asep Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

JURNAL

Kandiawan, Bintang Aria. 2018. Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Kosicki Berita Insiden Piala Presiden 2018 pada Media dalam Jaringan Kompas.com dan Tempo.co Edisi Februari 2018. *e-Proceeding of Management*, vol. 5 no.3 hlm 4022.

SKRIPSI

Suryani, Puji. 2019. *Analisis Framing Berita Kekerasan Seksual pada Anak di Kompas.id Bulan Januari - Juni 2018*. Skripsi. Tidak diterbitkan. IAIN Purwokerto.

Suhaimah. 2019. *Analisis Framing Tribunnews.com terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel dalam Prostitusi Online Tahun 2019*. Skripsi. Tidak diterbitkan. UIN Suska Riau.

Herista, Tata. 2012. *Jurnalisme Berperspektif Gender dan Etika Jurnalisme dalam Jurnalisme Online (Analisis Isi Penerapan Jurnalisme Berperspektif Gender dan Etika Jurnalisme pada Berita Kasus Pelecehan Seksual RI dalam Kompas.com dan Merdeka.com Selama Januari 2013)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

INTERNET

Pojoksatu. 2019. *Terkuak, Motif Istri Sewa Pembunuh Bayaran untuk Habisi Suami dan Anak Tiri Gara-Gara Harta Warisan*. www.pojoksatu.id. (Diakses pada tanggal 05 September 2019, pukul 22.33 WIB).

Pojoksatu. 2019. *Hutang 10 Miliar, AK Pilih Habisi Suami dan Anak Karena Tak Mau Jual Rumah*. www.pojoksatu.id. (Diakses pada tanggal 05 September 2019, pukul 22.33 WIB).

Pojoksatu. 2019. *Kapolda Jabar Paparkan Fakta Pembunuhan oleh Istri Kedua, Perencanaan Dilakukan Sangat Rapih*. www.pojoksatu.id. (Diakses pada tanggal 05 September 2019, pukul 22.33 WIB).

- Pojoksatu. 2019. *Fakta-Fakta Kasus Pembunuhan di Lebak Bulus, Sadisnya Ibu Tiri Anak dan Suami Dibakar*. www.pojoksatu.id. (Diakses pada tanggal 05 September 2019, pukul 22.33 WIB).
- Pojoksatu. 2019. *Begini Skenario Sadis Istri Bunuh Suami dan Anak Tiri, Dibunuh di Jaksel Kemudian Dibakar di Sukabumi*. www.pojoksatu.id. (Diakses pada tanggal 05 September 2019, pukul 22.33 WIB).
- Pojoksatu. 2019. *Kronologi Aksi Sadis Suami dan Anak Dibakar, Disantet, Diracun, Hingga Disekap*. www.pojoksatu.id. (Diakses pada tanggal 05 September 2019, pukul 22.33 WIB).
- Pojoksatu. 2019. *Begini Curhatan Aulia, Otak Pembunuhan Suami dan Anak yang Tewas Terbakar*. www.pojoksatu.id. (Diakses pada tanggal 05 September 2019, pukul 22.33 WIB).
- Pojoksatu. 2019. *Kisah Cinta Aulia, Ibu Tiri Pembakar Anak dan Suami Hingga Akhirnya Menikah*. www.pojoksatu.id. (Diakses pada tanggal 05 September 2019, pukul 22.33 WIB).
- Pojoksatu. 2019. *Polisi Amankan Dua Eksekutor Ayah dan Anak yang Dibakar di Sukabumi*. www.pojoksatu.id. (Diakses pada tanggal 05 September 2019, pukul 22.33 WIB).
- Pojoksatu. 2019. *Ditangkap di Lampung, Polisi Masih Tutupi Identitas dan Peran Eksekutor Pembunuh Ayah dan Anak di Jaksel*. www.pojoksatu.id. (Diakses pada tanggal 05 September 2019, pukul 22.33 WIB).
- Pojoksatu. 2019. *Polisi Beberkan Fakta Terbaru Dua Eksekutor Pembunuhan Berencana Ayah dan Anak di Jakarta Selatan, Mengerikan!*. www.pojoksatu.id. (Diakses pada tanggal 05 September 2019, pukul 22.33 WIB).
- Detik. 2017. *MaPPI: Pelaku Kejahatan di Jakarta 89 Persen Laki-Laki*. <https://m.detik.com/news/berita/d-2528946/mappi-pelaku-kejahatan-di-jakarta-89-persen-laki-laki>. (Diakses pada tanggal 10 September 2019, pukul 14.28 WIB).

Kompas. 2016. *Pembunuhan dan Framing Media*.
<https://megapolitan.kompas.com/read/2016/03/29/15300421/Pembunuhan.dan.FramingMedia>. (Diakses pada tanggal 10 September 2019, pukul 15.00 WIB).

Jurnal Perempuan. 2015. Objektifikasi Perempuan oleh Media: Pembakuan Identitas Perempuan dan Dominasi Kekuasaan Laki-Laki.
<https://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/objektifikasi-perempuan-oleh-media-pembakuan-identitas-perempuan-dan-dominasi-kekuasaan-laki-laki>. (Diakses pada tanggal 10 September 2019, pukul 15.32 WIB).

www.tribunnews.com (Diakses pada tanggal 05 September 2019, pukul 23.56 WIB).

www.liputan6.com (Diakses pada tanggal 06 September 2019, pukul 01.16 WIB).